

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, UD Wicaksana telah membuat sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Dilakukannya penggantian sistem informasi akuntansi dari yang secara manual menjadi yang terdigitalisasi adalah hal yang tepat. Hal ini dibutuhkan agar dapat mengatasi kelemahan – kelemahan maupun kesalahan dalam pencatatannya secara manual sebelumnya. Dampak dari adanya sistem informasi akuntansi yang terdigitalisasi ini adalah :

- a. UD Wicaksana dapat melakukan secara cepat, tepat dan efektif dibandingkan saat menjalankannya dengan sistem manual. Sehingga informasi – informasi keuangan dapat memenuhi kebutuhannya tepat waktu saat dibutuhkan.
- b. UD Wicaksana dapat secara rutin mencetak laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan neraca pada setiap bulannya. Sehingga dapat mempermudah pemilik untuk mendapatkan investor (apabila dibutuhkan) karena memiliki laporan keuangan yang rapi dan akurat.

- c. UD Wicaksana juga dapat melakukan pengecekan fisik persediaan secara rutin pada setiap bulannya karena sudah memiliki data jumlah persediaannya.

5.2 Saran

Saran untuk sistem informasi akuntansi yang baru diimplementasikan pada UD Wicaksana ini adalah :

- a. Selalu menjaga username, password dan smartphone pengguna agar sistem dapat terjaga dan dapat dioperasikan.
- b. Untuk pengembangan aplikasi selanjutnya dapat digunakan oleh sales dengan membedakan wewenang dalam menggunakan aplikasi tersebut antara owner dan salesnya.

5.3 Keterbatasan

Berikut merupakan keterbatasan dalam sistem informasi akuntansi yang baru dirancang pada UD Wicaksana :

- a. Biaya operasional, biaya gaji, dan biaya pajak hanya dapat diinput pada akhir bulan saat owner akan mencetak laporan laba – rugi. Owner diharapkan dapat menyimpan bukti – bukti transaksi dari pengeluaran operasional, gaji dan pajak apabila terdapat transaksi yang dilakukan sebelum akhir bulan.